

PEMBERDAYAAN LITERASI NUMERASI DAN PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI *PARANING DUMADI* PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERPIHKAK PADA MURID

P. Wayan Arta Suyasa¹, Dhea Gede Hendra Divayana², Agus Adiarta³, I Made Sugiarta⁴, Wayan Sugandini⁵, Ni Ketut Erawati⁶

^{1,2}Prodi Pendidikan Teknik Informatika, FTK UNDIKSHA; ³Prodi Pendidikan Teknik Elektro, FTK UNDIKSHA;

⁴Prodi Pendidikan Matematika, FMIPA UNDIKSHA; ^{5,6}Prodi Keperawatan, FK UNDIKSHA

Email: arta.suyasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The problem of weak teacher competency in literacy, numeracy, and character building requires serious attention from various stakeholders in the education sector. This problem is also felt in various educational units, including elementary schools in Kediri District. One effort that can be made to help teachers overcome this problem is through literacy, numeracy, and character education empowerment activities as a paraning dumadi for improving student-centered learning in elementary schools in Kediri District. The purpose of this activity is to help elementary school teachers in Kediri District improve their competency in literacy and numeracy learning. In addition, it helps elementary school teachers in Kediri District develop and instill character education. This empowerment activity was attended by 15 teachers from several public elementary schools in Kediri District and was held in the multipurpose room of SD Negeri 2 Nyambu. Testing the quality of the level of ability and understanding of elementary school teachers in Kediri District after participating in the empowerment activity was carried out by resource persons. Testing the effectiveness of the implementation of the empowerment activity was carried out by 15 teachers during the empowerment activity. This empowerment activity was carried out for 2 terms. The results of the quality test of the teachers' abilities and understanding, as well as the effectiveness of the empowerment activities, were analyzed by comparing them to quality and effectiveness standards based on an eleven-point scale. The teachers' abilities and understanding were categorized as good, and the effectiveness of the empowerment activities was also categorized as effective..

Keywords: Empowerment, Literacy, Numeracy, Character, Paranning Dumadi, Student-Focused Learning.

ABSTRAK

Permasalahan terkait lemahnya kompetensi guru dalam bidang literasi, numerasi, dan penanaman karakter membutuhkan penanganan yang serius dari berbagai pihak yang berkepentingan di bidang pendidikan. Permasalahan ini juga dirasakan di berbagai satuan pendidikan, tidak terkecuali pada satuan SD di Kecamatan Kediri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai *paranning dumadi* peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri dalam meningkatkan kompetensi pada bidang pembelajaran literasi, dan numerasi. Selain itu, membantu para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri dalam menumbuhkan dan menanamkan pendidikan karakter. Kegiatan pemberdayaan ini diikuti oleh 15 guru dari beberapa SD Negeri di Kecamatan Kediri dan dilaksanakan di ruang serbaguna SD Negeri 2 Nyambu. Pengujian kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan dilaksanakan oleh narasumber. Pengujian efektivitas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dilakukan oleh 15 guru selama kegiatan pemberdayaan berlangsung. Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan selama 2 x termin. Hasil uji kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru serta efektivitas kegiatan pemberdayaan dianalisis dengan cara membandingkan hasil tersebut dengan standar kualitas dan efektivitas yang mengacu skala sebelas. Kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru sudah terkategori baik dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan juga terkategori efektif.

Kata kunci: Pemberdayaan, Literasi, Numerasi, Karakter, Paranning Dumadi, Pembelajaran Berpihak Murid.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Namun, menurut survei yang dilakukan PISA yang dilaksanakan setiap tiga tahun sekali ditemukan bahwa kebiasaan literasi belum membudaya dikalangan siswa Sekolah Dasar. Perlu adanya tindakan yang harus dilakukan untuk mengubah perilaku tersebut. Menghadapi tantangan abad 21, generasi muda tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan dan seni, tetapi dituntut untuk menguasai kemampuan untuk berfikir kritis, problem solving, memiliki keingin tahuhan yang tinggi dan kemampuan berkolaborasi. Dalam menjawab tantangan tersebut Forum Ekonomi Dunia 2015 menggambarkan setidaknya terdapat 3 kemampuan yang harus dikuasai yang terbagi menjadi literasi dasar, kompetensi dan karakter (Nudiaty & Sudiapermana, 2020).

Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Fahrianur dkk, 2023). Sebagian besar pakar pendidikan menganggap kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai suatu hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi oleh pemerintah selaku penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, banyak negara khususnya negara maju dan juga berkembang menjadikan kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai agenda utama pembangunan sumber daya

manusia agar mampu bersaing dalam era modern.

Keterampilan numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan, baik di rumah maupun di masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, misalnya ketika berbelanja, merencanakan liburan, memulai usaha, membangun rumah, informasi mengenai kesehatan, semuanya membutuhkan numerasi. Informasi-informasi tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk numerik atau grafik. Untuk membuat keputusan yang tepat, siswa harus memahami numerasi. Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita (Mahmud & Pratiwi, 2019). Kemampuan numerasi merupakan keterampilan ini sangat penting bagi siswa, karena keterampilan ini berkaitan erat dengan pemecahan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, keterampilan numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan, memahami dan menganalisis matematika dalam konteks yang berbeda untuk memecahkan masalah yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari (Baharuddin dkk, 2021).

Selain literasi dan numerasi pendidikan karakter juga merupakan indikator yang sangat penting dan membutuhkan perhatian khusus. Salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk membentuk generasi berikutnya yang berkarakter dan sangat penting untuk kita kaji kembali adalah pendidikan karakter.

Untuk mencapai hal ini, lembaga pendidikan harus memberikan dukungan penuh terhadap penanaman pendidikan karakter di sekolah. Karakter murid sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif, semakin baik karakter seseorang maka akan semakin bijak dalam memanfaatkan kemampuan kognitif yang dimiliki.

Literasi, numerasi, serta karakter dalam pendidikan saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan numerasi diawali dari kemampuan literasi, demikian juga kemampuan literasi dan numerasi harus berlandaskan karakter yang baik. Maka dari itu sekolah hendaknya mengupayakan peningkatan capaian literasi, numerasi dan karakter secara seimbang.

Pemerintah juga telah melaksanakan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk mengukur capaian literasi, numerasi serta karakter tiap satuan pendidikan, dan diharapkan agar capaian tersebut meningkat dari tahun ketahun. Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukan masih banyak capaian literasi, numerasi dan karakter dalam rapor pendidikan mengalami penurunan. Hal tersebut juga disampaikan oleh salah seorang Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan yaitu Kepala SD Negeri 2 Nyambu. Nilai rapor pendidikan SD N 2 Nyambu tahun 2024 pada capaian literasi, numerasi dan karakter mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kompetensi guru dalam bidang literasi, numerasi, dan penanaman karakter sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan kendala tersebut, maka ada terobosan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan kompetensi guru pada bidang literasi, numerasi dan karakter. Dengan adanya

terobosan tersebut maka tim pengabdian masyarakat sepakat dengan unit mitra yaitu SD Negeri 2 Nyambu di Kecamatan Kediri untuk mengadakan kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri.

Melalui kegiatan pemberdayaan tersebut diharapkan nantinya pengetahuan dan informasi yang diperoleh oleh para guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam literasi, numerasi dan penanaman karakter.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: 1) membantu para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri meningkatkan kompetensi pada bidang pembelajaran literasi, numerasi; 2) membantu para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri dalam menumbuhkan dan menanamkan pendidikan karakter

Mengacu pada tujuan tersebut, maka pertanyaan dalam tulisan ini adalah “Bagaimanakah tingkat kemampuan dan pemahaman para guru di lingkungan SD di Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri?

METODE

Metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan mitra yaitu melalui pemberian workshop kepada guru SD Negeri di lingkungan Kecamatan Kediri tentang pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang

berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri.

Pelaksanaan kegiatan workshop ini dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja evaluasi dengan pemberian tugas membuat makalah kepada peserta. Kegiatan workshop ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2025 dan tanggal 5 Agustus 2025 dalam dua kali termin. Durasi waktu tiap termin untuk membahas materi pokok workshop dilaksanakan mulai pukul 09.00-16.30 yang tentunya diselingi dengan snack dan istirahat makan siang.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah sebanyak 15 guru dari SD Negeri 1 Nyambu, SD Negeri 2 Nyambu, SD Negeri 2 Kaba-Kaba, dan SD Negeri 4 Kaba-Kaba dengan latar belakang keilmuan yang beragam.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri dan keefektifan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan adalah dengan membandingkan hasil penilaian yang dilakukan oleh narasumber dengan standar kualitas dan efektifitas yang mengacu skala sebelas.

Adapun pengkategorian standar kualitas dan efektivitas yang mengacu pada skala

sebelas tersebut, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 (Divayana *et al.*, 2022; Sugandini *et al.*, 2024).

Tabel 1. Standar Kualitas dan Efektivitas Yang Mengacu Pada Skala Sebelas

Skor Penilaian	Persentase Efektivitas (%)	Kualitas	Efektivitas
95-100	95-100	Istimewa	Sangat Efektif
85-94	85-94	Sangat Baik	Efektif
75-84	75-84	Baik	Cukup Efektif
65-74	65-74	Lebih dari cukup	Kurang Efektif
55-64	55-64	cukup	Tidak Efektif
45-54	45-54	Hampir cukup	Tidak Efektif
35-44	35-44	Kurang	Tidak Efektif
25-34	25-34	Sangat Kurang	Tidak Efektif
15-24	15-24	Buruk	Tidak Efektif
5-14	5-14	Sangat Buruk	Tidak Efektif
0-4	0-4	Amat Sangat Buruk	Tidak Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai paraning dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri (yang berasal dari SD Negeri 1 Nyambu, SD Negeri 2 Nyambu, SD Negeri 2 Kaba-Kaba, dan SD Negeri 4 Kaba-Kaba) dilaksanakan di SD Negeri 2 Nyambu. Adapun foto dokumentasi kegiatan pemberdayaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan

Rincian topik materi yang diberikan pada kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai paranting dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Topik Materi Yang Diberikan Dalam Kegiatan Pemberdayaan

No	Materi
1	Literasi
2	Numerasi
3	Pendidikan Karakter

Rincian dari materi-materi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Literasi

Sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik menentukan masa depan Indonesia kelak. Sumber daya manusia bergantung pada tingkat literasi mereka. Sumber daya manusia adalah kunci untuk kemajuan sebuah negara. Sumber daya manusia juga akan menentukan seberapa tahan manusia menghadapi tantangan abad 21. Hal ini tentunya sangat terkait dengan kemampuan literasi, dalam hal ini adalah literasi dasar (Muliastrini, 2020). Untuk kehidupan masyarakat yang maju, literasi membaca dan menulis telah menjadi komponen yang sangat penting. Sebagian besar guru percaya bahwa memiliki kemampuan membaca dan menulis adalah hak setiap warga negara yang harus dipenuhi oleh pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, banyak negara, terutama negara maju dan berkembang, menjadikan literasi membaca sebagai prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia mereka untuk menjadi kompetitif di era modern. Literasi adalah kemampuan dasar untuk memecahkan

masalah dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan dasar dari keterampilan atau kecakapan lainnya. Literasi, yang diajarkan di sekolah dasar, didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau individu untuk memahami dan mengelola data selama proses membaca dan menulis. Literasi sekarang memiliki definisi yang lebih luas dan kompleks. Banyak bidang literasi, termasuk literasi baca tulis, literasi, numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Supadi & Santoso, 2021). Secara umum literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Hafidhi dkk, 2024). Dengan demikian literasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan jaman melalui kemampuan untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi dengan baik.

b) Numerasi

Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan penggunaan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (misalnya, grafik, tabel, peta, dan lainnya), dan menggunakan interpretasi untuk memprediksi dan membuat keputusan (Igo dkk, 2024). Numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berpikir tentang angka serta konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, termasuk menganalisis informasi kuantitatif dan memecahkan masalah praktis.

c) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya untuk memperbaiki pikiran, fisik, dan budi pekerti sehingga selaras dengan alam dan lingkungan sekitar. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah dengan menanamkan nilai dalam diri siswa dan memperbarui tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Pengertian pendidikan karakter dapat dimaknai bahwa pendidikan karakter dapat dianalogikan sebagai pengintegrasian tiga organ tubuh manusia yaitu kepala, jantung, dan tangan. Integrasi yang dimaksud yaitu berupa pengajaran kepada siswa untuk mengetahui hal yang baik, mencintai hal yang baik, dan melakukan hal yang baik tersebut. Dengan demikian, salah satu tugas sekolah yakni melaksanakan pembentukan karakter siswa (Prabandari, 2020). Salah satu upaya untuk menanamkan karakter yang baik terhadap peserta didik adalah melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu bentuk usaha dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku (Rasyid *dkk*, 2024). Dalam program kurikulum 2013, pendidikan karakter dimaksudkan untuk meningkatkan tingkah laku yang baik atau karakter peserta didik. Hal ini dapat dicapai dengan berbagai cara, seperti mengharmonisasi olah hati (perbuatan), olah rasa (hati nurani), olah pikiran (watak atau prinsip), dan olah olahraga (kinestetik) melalui dukungan dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat (Harefa

& Sitanggang, 2024). Dengan demikian pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang mengajarkan nilai-nilai karakter kepada para murid, dimana nilai-nilai ini mencakup pengetahuan, kesadaran, keinginan, dan tindakan serta hal positif lainnya untuk diterapkan terhadap siapa pun, baik terhadap Tuhan, lingkungan, diri sendiri, dan juga negara.

Modul yang dicetak sebanyak 30 eksemplar dengan rincian, 15 buah untuk peserta, 6 buah untuk tim pendamping, dan 9 eksemplar untuk diberikan kepada pihak sekolah untuk dibagikan nantinya pada guru-guru yang tidak sempat terlibat sebagai peserta workshop.

Hasil uji kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan serta efektivitas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan secara keseluruhan dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 3 dan Tabel 4. Tabel 3 menunjukkan hasil uji kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri. Tabel 4 menunjukkan hasil uji efektivitas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri secara keseluruhan.

Tabel 3. Hasil Uji Kualitas Tingkat Kemampuan dan Pemahaman Para Guru SD di Lingkungan Kecamatan Kediri Setelah Mengikuti Kegiatan Pemberdayaan Literasi, Numerasi dan Pendidikan Karakter Sebagai Pariring Dumadi Peningkatan

Pembelajaran Yang Berpihak Pada Murid di SD Kecamatan Kediri

No	Peserta Kegiatan	Skor Penilaian
1	Peserta-1	84
2	Peserta-2	65
3	Peserta-3	86
4	Peserta-4	85
5	Peserta-5	84
6	Peserta-6	87
7	Peserta-7	84
8	Peserta-8	83

No	Peserta Kegiatan	Skor Penilaian
9	Peserta-9	82
10	Peserta-10	82
11	Peserta-11	87
12	Peserta-12	85
13	Peserta-13	84
14	Peserta-14	83
15	Peserta-15	82
	Rata-rata	82,87

Tabel 4. Hasil Uji Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Literasi, Numerasi dan Pendidikan Karakter Sebagai Paraning Dumadi Peningkatan Pembelajaran Yang Berpihak Pada Murid di SD Kecamatan Kediri Secara Menyeluruh

No	Responden	Butir-								Σ	Percentase Efektivitas (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Guru-1	5	4	4	4	5	5	4	4	35	87,50
2	Guru-2	4	4	5	4	5	4	5	4	35	87,50
3	Guru-3	4	4	4	4	4	5	4	4	33	82,50
4	Guru-4	5	5	4	4	5	5	5	4	37	92,50
5	Guru-5	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,50
6	Guru-6	4	5	5	5	4	5	4	5	37	92,50
7	Guru-7	4	5	5	5	4	4	4	5	36	90,00
8	Guru-8	4	5	4	5	4	5	4	5	36	90,00
9	Guru-9	5	4	5	4	5	4	5	4	36	90,00
10	Guru-10	4	5	4	5	4	5	5	4	36	90,00
11	Guru-11	5	4	5	4	5	4	4	4	35	87,50
12	Guru-12	5	5	5	5	5	5	5	4	39	97,50
13	Guru-13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80,00
14	Guru-14	4	4	5	4	5	4	5	5	36	90,00
15	Guru-15	4	4	5	4	4	4	5	4	34	85,00
Rata-rata											88,33

Berdasarkan rata-rata persentase kualitas yang ditunjukkan pada Tabel 3, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kemampuan dan pemahaman para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai paraning dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri sudah dapat dikategorikan baik. Hal ini disebabkan oleh rata-rata skor penilaian sebesar 82,87 berada pada rentang kategori

baik (skor penilaian 80-89) jika ditinjau dari standar kualitas yang mengacu skala sebelas.

Berdasarkan rata-rata persentase efektivitas yang ditunjukkan pada Tabel 4, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai paraning dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri sudah terkategori efektif. Hal ini disebabkan oleh rata-rata persentase efektivitas sebesar 88,33% berada pada rentang kategori efektif (persentase 80-

89%) jika ditinjau dari standar efektivitas yang mengacu skala sebelas.

Terdapat beberapa hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang menguatkan posisi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun beberapa hasil pengabdian masyarakat sebelumnya tersebut, diantaranya: hasil pengabdian Kliat *dkk* (2025), Pratikno *dkk* (2025), Rafiqa *dkk* (2025), dan Syofyan *dkk* (2019), yang pada prinsipnya menunjukkan adanya kegiatan pemberdayaan yang diberikan kepada para guru terkait literasi, numerasi, dan pendidikan karakter.

Kendala yang masih ditemukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah belum dilakukannya tes unjuk kerja yang menunjukkan keterampilan langsung dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat terkait proses perencanaan, perancangan, dan perekayasaan kegiatan-kegiatan nyata yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan dan mendorong terjadinya literasi, numerasi dan pendidikan karakter kepada siswa sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid.

SIMPULAN

Pada umumnya kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri sudah terkategori baik. Keefektifan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan juga terkategori efektif. Hal ini disebabkan oleh raihan rata-rata skor penilaian tingkat kemampuan dan pemahaman para guru SD di lingkungan Kecamatan Kediri berada

pada rentang skor 80-89 jika ditinjau dari standar kualitas yang mengacu skala sebelas. Disamping itu, persentase keefektifan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid di SD Kecamatan Kediri juga berada pada rentang persentase sebesar 80-89% jika ditinjau dari standar efektivitas yang mengacu skala sebelas. Pekerjaan kedepan yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi kendala dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menyiapkan tes unjuk kerja untuk menunjukkan keterampilan dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat terkait proses perencanaan, perancangan, dan perekayasaan kegiatan-kegiatan nyata yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan dan mendorong terjadinya literasi, numerasi dan pendidikan karakter kepada siswa sebagai pariring dumadi peningkatan pembelajaran yang berpihak pada murid SD di lingkungan Kecamatan Kediri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih para penulis sampaikan kehadapan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan memberikan pendanaan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan SK kontrak pengabdian No. 1142/UN48.16/PM/2025.

DAFTAR RUJUKAN

Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & Christy, C. (2021). Deskripsi

- Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101. <https://ejournal.my.id/pedagogy/article/view/1607/1258>
- Divayana, D. G. H., Heryanda, K. K., & Suyasa, P. W. A. (2022). Empowerment of Teachers as Evaluators of Asynchronous Learning Based on the Combination of the CSE-UCLA Model with Daiwi Sampad. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(8), 2658–2679. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i8.7800>
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102–113. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/958>
- Hafidhi, N. M., Hanafi, Y., Hadi, S., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar: Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3019–3030. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13690>
- Harefa, A. R., & Sitanggang, N. (2024). Key Factors in Character Education. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 3(4), 1876–1887. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i4.784>
- Igo, O. P., Laksana, D. N. L., Noge, M. D., & Qondias, D. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Matematika: Studi di SD Inpres Dhenerima. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 324–337. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.2857>
- Kelialat, J., Sinuraya, N. K. B., Ginting, Y. V. U. B., Sembiring, K. A. B., & Suka, S. N. B. G. (2025). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Dalam Penguatan Pendidikan Karakter di UPT SD Negeri 063 Aek Nauli II. *JMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 1045–1056. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/id/article/view/680>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1): 69–88. <https://kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/view/331/75>
- Muliastrini, K. E. (2020). New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/561/338>
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68–71. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/586/500>
- Pratikno, H., Suhardini, A. D., & Wulansari, A. (2025). Pemberdayaan Guru dalam Peningkatan Literasi Bahasa dan Sastra Anak Melalui Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga. *Jurnal*

Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu), 6(2), 1–15.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v6i2.33492>

Rafiqah, R., Murtafiah, Paris, N., & Hustiana. (2025). Pemberdayaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Pelatihan Literasi dan Numerasi Berbasis Budaya Lokal. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(3), 580–591.
<https://doi.org/10.20956/pa.v9i3.36834>

Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>

Sugandini, W., Heryanda, K. K., Sugiarta, I. M., & Divayana, D. G. H. (2024). Fliperentiation Learning Using a Mix of Tat Twam Asi and HOTS-Superitem Logic Based on the Kelase Platform as

a Renewable Learning Model. *2024 11th International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI)*, 749–755.
<https://doi.org/10.1109/EECSI63442.2024.10776166>

Supadi, S., & Santoso, H. (2021). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sma: (Studi Evaluasi). *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*. 8(2), 1–9.
<https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.21763>

Syofyan, H., Susanto, R., Wijaya, Y. D., Vebryanti, V., & Tesaniloka P, M. (2019). Pemberdayaan Guru Dalam Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 127–132.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20816>